

ABSTRAK

Pengaruh Minat Motivasi dan Lingkungan Belajar Terhadap Keputusan Mahasiswa memilih Kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Oleh :

Rizal Vardio¹

Adi Sismanto²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat, motivasi dan lingkungan belajar terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dengan rumusan masalah apakah Minat, Motivasi dan Lingkungan Belajar berpengaruh Terhadap Keputusan Mahasiswa memilih Kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dengan sampel sebanyak 180 orang responden serta untuk pengujian data dengan menggunakan SPSS 27.00.

Berdasarkan Hasil penelitian dan analisis pengaruh pada variabel Minat (X_1), dan Motivasi (X_2) terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Unmuh Bengkulu pada Universitas Muhammadiyah Bengkulu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Minat (X_1) berpengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Unmuh Bengkulu (Y) pada Universitas Muhammadiyah Bengkulu, hal ini dibuktikan dari uji hipotesis dengan t-tes didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.408 > 1.973$). Motivasi (X_2) berpengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Unmuh Bengkulu (Y) pada Universitas Muhammadiyah Bengkulu, hal ini dibuktikan dari uji hipotesis dengan t-tes didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15.570 > 1.973$). Lingkungan Belajar (X_3) berpengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Unmuh Bengkulu (Y) pada Universitas Muhammadiyah Bengkulu, hal ini dibuktikan dari uji hipotesis dengan t-tes didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.613 > 1.973$). Minat (X_1), Motivasi (X_2), Lingkungan Belajar (X_3) berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Unmuh Bengkulu (Y). Hal ini dapat diketahui dari uji hipotesis secara bersama-sama (*Simultan*) $F_{tabel} > F_{hitung}$ ($19.075 > 1,850$). Hal ini dibuktikan dari analisis korelasi $R = 0.929$ (92.9%) dan hampir mendekati 1. Serta koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0.863$ atau sekitar 86.3% sedangkan 13.7% adalah merupakan sumbangan variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *Minat, Motivasi, Lingkungan Belajar dan Keputusan Memilih.*

ABSTRACT

The Influence of Interest Motivation, and the Learning Environment on Students' Decisions to Study at Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

By:

Rizal Vardio¹

Adi Sismanto²

This study aims to determine the influence of interest, motivation, and the learning environment on students' decisions to enroll at Universitas Muhammadiyah Bengkulu. The research addresses the question of whether interest, motivation, and the learning environment affect this decision, utilizing a sample of 180 respondents and analyzing the data using SPSS 27.00.

Based on the research results and analysis regarding the influence of Interest (X1) and Motivation (X2) on the decision to enroll at Universitas Muhammadiyah Bengkulu, the following conclusions can be drawn: Interest (X1) has a positive effect on the decision to enroll (Y), as evidenced by the t-test results showing t-calculated > t-table ($2.408 > 1.973$). Motivation (X2) has a positive effect on the decision to enroll (Y), as evidenced by the t-test results showing t-calculated > t-table ($15.570 > 1.973$). The Learning Environment (X3) has a positive effect on the decision to enroll (Y), as evidenced by the t-test results showing t-calculated > t-table ($9.613 > 1.973$). Collectively, Interest (X1), Motivation (X2), and the Learning Environment (X3) influence the decision to enroll (Y); this is confirmed by the simultaneous hypothesis test showing F-calculated > F-table ($19.075 > 1.850$). This is evidenced by a correlation coefficient of $R = 0.929$ (92.9%), which is close to 1, and a coefficient of determination of $R^2 = 0.863$ (approximately 86.3%), with the remaining 13.7% attributed to other variables not included in the study.

Keywords: *Interest, Motivation, Learning Environment, and Choice Decision.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi merupakan salah satu jalur strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks perkembangan global yang semakin kompetitif, masyarakat dituntut untuk memiliki keterampilan akademik dan profesional yang memadai, sehingga pendidikan di perguruan tinggi menjadi pilihan penting bagi generasi muda .

Melanjutkan studi ke perguruan tinggi bukan hanya menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi investasi jangka panjang untuk memperoleh peluang karier yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan pandangan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, kepribadian, sikap, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan Masyarakat.

Dalam proses memilih perguruan tinggi, terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keputusan calon mahasiswa. Keputusan memilih perguruan tinggi tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh variabel internal dan eksternal. Beberapa penelitian terdahulu menegaskan bahwa keputusan mahasiswa dipengaruhi oleh minat, motivasi, peluang kerja, dorongan lingkungan, persepsi terhadap kampus, serta kondisi sosial ekonomi (Saputro, 2017).

Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa minat dan motivasi menjadi faktor internal utama yang mendorong mahasiswa untuk menentukan pilihan pendidikan. Sementara itu, faktor lingkungan belajar, baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan sosial, menjadi faktor eksternal yang ikut menentukan pilihan mahasiswa dalam melanjutkan studi.

Kotler, P., & Amstrong, 2014 mengemukakan bahwa Keputusan pembelian adalah bagian dari perilaku konsumen, perilaku konsumen yaitu studi tentang bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Konsep tersebut dapat diadaptasi dalam konteks pendidikan, di mana mahasiswa sebagai individu juga melakukan proses pertimbangan dalam memilih sumber belajar dan metode pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan akademiknya.

Menurut Slameto (2003) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Djaali (2008), minat adalah rasa suka dan ketertarikan pada suatu objek yang menyadarkan individu untuk memilih aktivitas tertentu. Minat juga muncul ketika terjadi hubungan antara kebutuhan pribadi dengan objek tertentu sehingga mendorong seseorang untuk mengambil keputusan. Temuan penelitian Hubi Rahmat Andika (2023) menguatkan bahwa minat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih perguruan tinggi, ditunjukkan oleh nilai *path coefficient* sebesar 0.578 sehingga minat menjadi faktor penting yang tidak dapat diabaikan.

Selain minat, motivasi juga menjadi determinan penting dalam pengambilan keputusan pendidikan. Darsono (2000) menyebutkan bahwa teori motivasi dibagi menjadi tiga yaitu: motif berprestasi, motif berafiliasi dan motif berkuasa. Penelitian Rio Dian Permana (2021) mengemukakan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, di mana semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menempuh pendidikan tinggi .

Motivasi dapat berasal dari faktor internal seperti tujuan hidup, aspirasi karier, dan kebutuhan aktualisasi diri, maupun faktor eksternal seperti dukungan orang tua, lingkungan belajar, serta fasilitas kampus.

Hadikusumo (1996), menjelaskan bahwa lingkungan pendidikan adalah segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap proses Pendidikan. Penelitian Setiawan dkk. (2019) menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap motivasi dan kesiapan belajar mahasiswa, yang pada akhirnya berdampak pada keputusan mereka dalam memilih institusi pendidikan .

Lingkungan keluarga, teman sebaya, serta fasilitas kampus menjadi indikator penting yang membentuk preferensi mahasiswa dalam memilih tempat kuliah. Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) sebagai salah satu perguruan tinggi swasta terbesar di Provinsi Bengkulu, memiliki jumlah mahasiswa yang cukup besar dan setiap tahunnya mengalami peningkatan signifikan (Finthariasari & Saputri, 2020).

Meskipun jumlah mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Bengkulu terus meningkat setiap tahun, fenomena ini belum sepenuhnya menjelaskan alasan mendasar yang melatarbelakangi pilihan tersebut. Kenaikan angka pendaftar mencerminkan tingginya minat masyarakat terhadap perguruan tinggi ini, namun di sisi lain menimbulkan persoalan penelitian mengenai faktor apa saja yang sesungguhnya memengaruhi keputusan mahasiswa memilih UMB sebagai tempat studi. Di tengah kompetisi antar perguruan tinggi yang semakin ketat, penting untuk memahami apakah peningkatan jumlah mahasiswa ini terjadi karena dorongan minat individu terhadap program studi dan reputasi kampus, karena tidak dapat masuk ke universitas yang di inginkan dan memilih kampus Universitas Muhammadiyah Bengkulu, karena motivasi internal seperti keinginan berkembang dan prospek kerja, atau karena pengaruh lingkungan belajar seperti dukungan keluarga, rekomendasi teman sebaya, dan persepsi publik terhadap kampus.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada di univertitas Muhammadiyah Bengkulu pada hari kamis tanggal 27 Desember 2025, pukul 10.00- 12.00 WIB, dengan beberapa mahasiswa. Peneliti menegaskan bahwa variabel minat, motivasi, dan lingkungan belajar merupakan komponen penting yang menjadi dasar perilaku mahasiswa dalam menentukan pilihan perguruan tinggi. Beberapa pengamatan awal menunjukkan tidak semua mahasiswa memilih UMB karena minat dan motivasi yang kuat, melainkan ada juga yang memilih karena faktor dorongan lingkungan seperti ajakan teman, anjuran keluarga, atau bahkan karena tidak diterima di perguruan tinggi lain.

Fenomena lain yang juga ditemukan adalah adanya perbedaan alasan pemilihan di antara mahasiswa angkatan yang berbeda. Ada mahasiswa yang sejak awal memang sudah memiliki minat tinggi untuk kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, namun ada juga yang baru mulai tertarik setelah melihat kondisi lingkungan belajar dan fasilitas yang ada di kampus ini. Hal ini menunjukkan bahwa faktor minat motivasi dan lingkungan belajar tidak selalu berpengaruh dengan tingkat yang sama, sehingga masih perlu dikaji lebih mendalam seberapa besar pengaruh masing-masing faktor tersebut dalam menentukan keputusan mahasiswa memilih kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengangkat di judul analisis pengaruh minat, motivasi dan lingkungan belajar terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan alasan di balik keputusan mahasiswa memilih kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu; ada yang memilih karena memang memiliki minat yang tinggi sejak awal, namun ada juga yang memilih bukan berdasarkan minat pribadi yang matang, bahkan sebagian ada yang memilih karena tidak diterima di perguruan tinggi lain sehingga menjadikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai pilihan terakhir.

2. Tingkat motivasi mahasiswa dalam memilih Universitas Muhammadiyah Bengkulu juga beragam; ada yang didorong oleh motivasi internal seperti keinginan berkembang, mencari ilmu, dan prospek karier di masa depan, namun ada juga yang lebih banyak dipengaruhi oleh dorongan eksternal seperti ajakan teman, anjuran orang tua, atau ikut-ikutan saja tanpa memiliki tujuan dan dorongan yang jelas dari dalam diri sendiri.
3. Lingkungan belajar menjadi salah satu pertimbangan penting yang beragam pengaruhnya; ada mahasiswa yang tertarik memilih Universitas Muhammadiyah Bengkulu karena melihat kondisi lingkungan fisik, fasilitas, suasana kampus, serta dukungan dari lingkungan sosial dan keluarga yang mendukung, namun di sisi lain masih ditemukan adanya ketidaktahuan sebagian mahasiswa terkait kondisi dan kualitas lingkungan belajar di Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebelum akhirnya memutuskan untuk mendaftar.
4. Meskipun jumlah mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Bengkulu terus meningkat setiap tahunnya, belum diketahui secara pasti seberapa besar pengaruh masing-masing faktor yaitu minat, motivasi, dan lingkungan belajar, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dalam menentukan keputusan akhir mahasiswa memilih kuliah di universitas ini.
5. Belum ada gambaran yang jelas mengenai faktor mana yang memiliki pengaruh paling dominan di antara ketiga faktor tersebut, sehingga belum dapat dipastikan aspek apa yang paling utama menjadi pertimbangan

mahasiswa saat memilih Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai tempat menempuh pendidikan tinggi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menyimpulkan bahwa batasan masalah dalam penelitian ini adalah minat, motivasi dan lingkungan belajar terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Univesitas Muhammadiyah Bengkulu Angkatan 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang di uraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah minat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu?
3. Apakah lingkungan belajar berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu?
4. Apakah minat, motivasi, dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Untuk mengetahui pengaruh minat, motivasi, dan lingkungan belajar secara simultan terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang pendidikan dan perilaku konsumen pendidikan terkait faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan perguruan tinggi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji variabel serupa.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pihak kampus dalam meningkatkan kualitas layanan, fasilitas dan promosi sehingga dapat menarik lebih banyak mahasiswa baru.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya minat, motivasi, dan lingkungan belajar dalam menentukan pilihan pendidikan yang sesuai dengan tujuan karier.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan bahan perbandingan untuk penelitian lanjutan di bidang serupa.

